

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah kesehatan menjadi perhatian yang sangat penting bagi masyarakat, salah satunya tentang kesehatan gigi dan mulut. Rentannya pengetahuan membuat masyarakat cenderung melakukan kebiasaan buruk untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut. Kondisi kesehatan gigi sangat dipengaruhi oleh kebersihan gigi dan mulut (Mukhbitin, 2018). Riset Kesehatan Dasar yang telah dilakukan oleh Kementrian Kesehatan proporsi masalah gigi dan mulut mencapai 57,6%, proporsi perilaku menyikat gigi setiap hari pada penduduk usia >3 tahun 94,7%, proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar pada penduduk usia >3 tahun 2,8% (Kemenkes, 2018).

Anak-anak sekolah sangat memerlukan bimbingan dan pembinaan khusus dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini disebabkan usia anak sekolah sedang mengalami proses tumbuh kembang, dengan keadaan gigi sebelumnya tentu akan sangat berpengaruh pada perkembangan gigi dewasa (Prasko, dkk 2016). Perilaku menyikat gigi yang baik dan benar perlu diajarkan kepada anak-anak usia sekolah dasar, hal ini dikarenakan anak sekolah dasar memiliki karakteristik fisik yaitu masa transisi pergantian gigi susu ke gigi permanen (Timuneno, dkk 2019).

Lingkungan yang sangat berpengaruh dilakukan penyuluhan kesehatan berada dilingkungan sekolah. Peran guru dan teman sebaya sangat berpengaruh untuk dilakukannya kegiatan sosialisas, hal ini diperkuat oleh (Zikri, dkk 2019). Dengan diadakannya penyuluhan kesehatan teknik dan metode dapat dilakukan dengan cara melalui ceramah umum, media elektronik seperti video animasi, media cetak seperti flascard, poster dan tentunya bisa dilakukan dengan cara bermain diluar ruangan (Notoatmodjo 2010).

Media yang diharapkan untuk dilakukannya penyuluhan yaitu media yang dapat memudahkan anak usia dini dalam proses belajar pendidikan berkarakter mandiri yang terintegrasi pada kurikulum tema (Kurniawati 2019). Menurut Kantohe, dkk (2016) Media video animasi memiliki nilai positif diantaranya adalah terdapat gambar gerak yang akan membuat daya tarik anak lebih tinggi dan dapat merangsang pemahaman anak secara kognitif, afektif, dan psiko-motorik. Video animasi juga melibatkan indera pengelihatan dan suara yang dapat memacu daya ingat anak.

Media power point merupakan media yang paling populer untuk saat ini, media ini sering digunakan untuk kebutuhan pekerjaan seperti kebutuhan pembelajaran, presentasi produk, meeting, seminar, dan sebagainya. Manfaat digunakan media pembelajaran power point yaitu penyampaian pembelajaran akan lebih menarik, menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien serta materi pembelajaran disampaikan secara utuh melalui pointer-pointer materi (Wirayana, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ulfah 2018) tentang “Efektivitas Promosi Kesehatan Ceramah dan Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Siswa Sekolah Dasar” dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara promosi kesehatan ceramah dengan video animasi metode ini sama-sama berpengaruh pada peningkatan pengetahuan menyikat gigi pada siswa SD Muhamadiyah Notoprajan. Sedangkan hasil Studi Pendahuluan di SDN 2 Padokan yang dilakukan dibulan Oktober 2019, 60% siswa belum mengetahui kapan waktu yang dianjurkan untuk menyikat gigi dan bagaimana cara menyikat gigi dengan baik dan benar. Hal ini akan menjadi kebiasaan yang buruk jika siswa tidak diberi motivasi untuk merubah kebiasaan tersebut. 40% siswa sudah paham kapan waktu yang benar saat menyikat gigi dan cara menyikat gigi. Ketepatan waktu dan cara menyikat gigi yang masih salah membuat siswa melakukan kebiasaan yang buruk dan selama ini di SDN 2 Padokan belum pernah dilakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi. Untuk itu dilakukan penelitian ini akan membantu dan memberikan motivasi baru untuk para siswa guna menjadi pribadi yang lebih baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini “Apakah ada perubahan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan video animasi dan media power point tentang menyikat gigi terhadap pengetahuan siswa SD?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan umum

Diketuainya perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan video animasi dan media power point tentang menyikat gigi terhadap pengetahuan siswa SD.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Diketuainya pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menyikat gigi menggunakan video animasi pada siswa SDN 2 Padokan Kasihan Bantul.
- b. Diketuainya pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menyikat gigi menggunakan media power point pada siswa SDN 2 Padokan Kasihan Bantul.
- c. Diketuainya perbedaan antara video animasi dan media power point terhadap pengetahuan menyikat gigi pada siswa SDN 2 Padokan Kasihan Bantul.

### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup kesehatan gigi meliputi kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi promotive, preventif, kuratif, *dental specialist assistant* dan manajemen kesehatan. Penelitian ini hanya terbatas pada tindakan promotive dan dilakukan untuk memberikan penyuluhan menggunakan video animasi dan media power point tentang menyikat gigi terhadap pengetahuan pada siswa sekolah dasar (SD).

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan informasi tentang ilmu kesehatan gigi yang berkaitan dengan penyuluhan kesehatan menyikat gigi pada siswa SD

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan keilmuan diantaranya ilmu kesehatan gigi dan mulut tentang menyikat gigi.

#### b. Bagi peneliti

Mengetahui apakah video animasi dan media power point dapat menambah pengetahuan siswa tentang menyikat gigi

#### c. Bagi responden/siswa sekolah dasar

Mengetahui informasi dan pengetahuan baru mengenai ilmu kesehatan gigi dan mulut yaitu tentang menyikat gigi.

## **F. Keaslian Penelitian**

Penelitian yang sejenis sudah pernah dilakukan oleh :

1. Ulfah (2018), tentang “Efektivitas Promosi Kesehatan Ceramah dan Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian terhadap siswa SD dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara promosi kesehatan ceramah dengan video animasi metode ini sama-sama berpengaruh pada peningkatan pengetahuan

menyikat gigi pada siswa SD Muhamadiyah Notoprajan. Perbedaan pada penelitian yaitu tempat, dan waktu. Persamaan dari penelitian ini yaitu efektivitas video animasi terhadap tingkat pengetahuan menyikat gigi.

2. Prasko,dkk (2016), tentang “Penyuluhan Metode Audio Visual dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar”. Hasil penelitian terhadap siswa SD dapat disimpulkan bahwa penyuluhan demonstrasi penyuluhan dengan audio visual efektif untuk digunakan dalam meningkatkan pengetahuan menyikat gigi pada siswa sekolah dasar. Perbedaan penelitian ini yaitu metode, waktu dan tempat. Persamaan penelitian ini yaitu keefektifan promosi kesehatan menyikat gigi.
3. Damafitra (2015), tentang “ Efektivitas Video dan Bahasa Isyarat Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Penderita Tunarungu”. Hasil penelitian terhadap penderita tunarungu yaitu metode penyuluhan video dan Bahasa isyarat lebih efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada penderita tunarungu. Perbedaan dari penelitian ini adalah adalah pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap penderita tunarungu. Persamaan dari penelitian ini adalah efektivitas video dalam metode penyuluhan.